

**EFEKTIVITAS JURUSITA DALAM UPAYA PENINGKATAN  
PENERIMAAN PENAGIHAN PAJAK PADA KPP PRATAMA  
JAKARTA KRAMAT JATI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan**

**Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai**

**Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

Oleh :

**CYNTHIA SAFIRA NURIANSYAH**

2011420012



**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

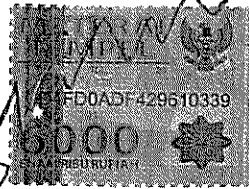
Nama : Cynthia Safira Nuriansyah  
NIM : 2011420012  
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **EFEKTIVITAS JURUSITA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PENAGIHAN PAJAK PADA KPP PRATAMA JAKARTA KRAMAT JATI** yang dibimbing oleh Bapak Drs. Haryanto, Ak, MM., adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2015.

Yang Menyatakan,



Cynthia Safira Nuriansyah

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Cyrtia Safira Nuriansyah

NIM : 2011420012

Jurusan : Akuntansi

Peminatan : Perpajakan

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS JURUSITA DALAM UPAYA  
PENINGKATAN PENERIMAAN PENAGIHAN PAJAK  
PADA KPP PRATAMA JAKARTA KRAMAT JATI.**

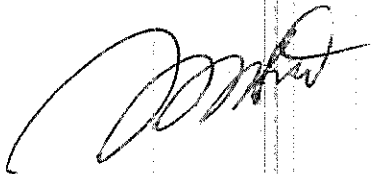
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 31 Agustus 2015.

Jakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)



(Drs. Haryanto, Ak, MM)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Cynthia Safira Nuriansyah

NIM : 2011420012

Jurusan/Pemintan : Akuntansi/Perpajakan

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS JURUSITA DALAM UPAYA  
PENINGKATAN PENERIMAAN PENAGIHAN  
PAJAK PADA KPP PRATAMA JAKARTA  
KRAMAT JATI.**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana pada tanggal 31 Agustus 2015 dengan hasil B.

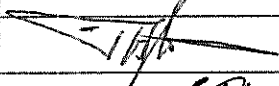
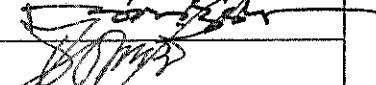
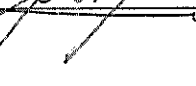
Jakarta, 31 Agustus 2015

Ketua Jurusan Akuntansi

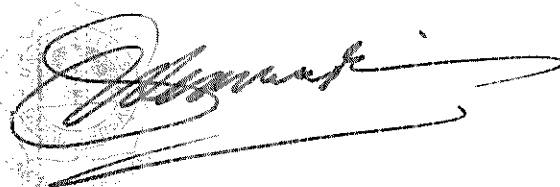


(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1.	Drs. Haryanto, Ak, MM.	Ketua Penguji	
2.	Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM.	Anggota Penguji	
3.	Jombrik, SE, MM.	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



Sukardi, SE, MM.

## ABSTRAK

**NIM :** 2011420012, **Judul :** EFEKTIVITAS JURUSITA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PENAGIHAN PAJAK PADA KPP PRATAMA JAKARTA KRAMAT JATI.

**Jumlah Halaman :** xi + 62 hal, Lampiran

**Kata Kunci :** Efektivitas Jurusita Dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Penagihan Pajak

Untuk mengetahui sejauhmana tindakan Jurusita yang dilakukan selama ini dalam proses penagihan pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan penagihan pajak pada KPP Pratama Jakarta Kramat Jati, dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan penagihan pajak yang dilakukan didukung tindakan Jurusita telah efektif dalam upaya peningkatan penerimaan penagihan pajak pada KPP Pratama Jakarta Kramat Jati.

**Daftar Acuan :** (2010 - 2014)

Jakarta, 14 Agustus 2015

Penulis

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan bagi penulis dan melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “EFEKTIVITAS JURUSITA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PENAGIHAN PAJAK PADA KPP PRATAMA JAKARTA KRAMAT JATI”. Adapun tugas akhir ini diajukan sebagai persyaratan untuk dapat lulus pada mata kuliah Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta. Selain itu penulis juga dapat mencoba menerapkan dan membandingkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan di lingkungan kerja. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih ada kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap dari keterbatasan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dikembangkan lebih luas lagi.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik moril dan material sepanjang proses pembuatan skripsi ini.
2. Adik saya yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya agar mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Sukardi H. Sentono, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

4. Bapak Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.
5. Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, SE, MM, selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. Haryanto, Ak, MM, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak waktu, bimbingan, dukungan, pengarahan, saran dan kritik yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Darma Persada Jakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari semester I sampai semester VIII.
8. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Darma Persada Jakarta.
9. Semua teman-teman akuntansi seperjuangan angkatan 2011, terima kasih atas persahabatan dan kenangannya.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

Dengan segala hormat dan kerendahan diri, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, itu semua karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, tetapi penulis berharap agar kiranya skripsi ini dapat berguna nantinya. Untuk itu penulis akan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis serta mahasiswa dibidang Akuntansi pada khususnya dan berguna bagi masyarakat pada umumnya.

Jakarta, 14 Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL SKRIPSI</b> .....	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Definisi Pajak .....	6
2.1.2 Fungsi Pajak .....	6
2.1.3 Jenis Pajak .....	7
2.1.4 Asas - Asas Pemungutan Pajak .....	8
2.1.5 Sistem Pemungutan Pajak .....	9
2.1.6 Timbul dan Hapusnya Utang Pajak .....	10
2.1.7 Tarif Pajak .....	11
2.1.8 Hambatan Pemungutan Pajak .....	13
2.1.9 Penagihan Pajak .....	14
2.1.10 Dasar Hukum Penagihan Pajak .....	14
2.1.11 Tahapan - Tahapan Penagihan Pajak .....	16
2.1.12 Jenis - Jenis Penagihan Pajak .....	17
2.1.13 Penerbitan Surat Teguran .....	18

2.1.14	Tata Cara Penerbitan Surat Teguran .....	21
2.1.15	Penerbitan Surat Paksa .....	22
2.1.16	Tata Cara Penyampaian Surat Paksa .....	26
2.1.17	Penerbitan Surat Perintah Melakukan Penyitaan (SPMP) .....	27
2.1.18	Tata Cara Penerbitan Surat Perintah Melakukan Penyitaan (SPMP) .....	28
2.1.19	Lelang .....	28
2.1.20	Tata Cara Pelaksanaan Lelang .....	29
2.1.21	Definisi Jurusita Pajak .....	33
2.2	Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Lokasi Penelitian .....	39
3.2	Jenis Data .....	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4	Metode Analisis Data .....	40
3.5	Jadwal Penelitian .....	42
<b>BAB IV : ANALISA DAN HASIL PENELITIAN</b>		
4.1	Deskripsi Penelitian .....	43
4.1.1	Sejarah dan Jumlah Pegawai KPP Pratama Jakarta Kramat Jati .....	43
4.1.2	Struktur Organisasi .....	46
4.1.3	Job Description .....	47
4.1.4	Wilayah Kerja dan Potensi Penerimaan KPP Pratama Jakarta Kramat Jati .....	49
4.1.5	KPP Pratama Jakarta Kramat Jati .....	49
4.2	Analisis Data .....	50
4.2.1	Tingkat Efektivitas Jurusita Dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Penagihan Pajak .....	50

4.2.2 Hambatan dan Upaya yang Mempengaruhi Jurusita Dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Penagihan Pajak .....	58
4.3 Hasil Penelitian .....	59
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.4	Klasifikasi Pengukuran Efektivitas .....	41
Tabel 3.5	Rencana Jadwal Waktu Penelitian .....	42
Tabel 4.1.4	Potensi Penerimaan .....	49
Tabel 4.1.5	Realisasi Penerimaan Pajak KPP Pratama Jakarta Kramat Jati.....	50
Tabel 4.2.1.1	Penerbitan dan Pencairan Pajak dengan Surat Teguran tahun 2010 - 2014 .....	51
Tabel 4.2.1.2	Penerbitan dan Pencairan Pajak dengan Surat Paksa tahun 2010 - 2014 .....	52
Tabel 4.2.1.3	Penerbitan dan Pencairan Pajak dengan Surat Perintah Melakukan Penyitaan tahun 2010 - 2014 .....	53
Tabel 4.2.1.4	Penerbitan dan Pencairan Pajak dengan Lelang tahun 2010 - 2014 .....	54
Tabel 4.2.1.5	Klasifikasi Pengukuran Efektivitas .....	55
Tabel 4.2.1.6	Realisasi Penagihan Pajak tahun 2010 - 2014 .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Kerangka Berfikir .....	37
------------	-------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia, pajak merupakan salah satu faktor penting sumber penerimaan yang digunakan untuk pengeluaran Negara baik itu pengeluaran rutin maupun pembangunan. Pajak di pungut berdasarkan undang-undang. Asas Undang Undang (UU) pajak yang universal adalah Undang Undang (UU) pajak yang harus berdasarkan keadilan sesuai dengan beban yang di pikul berdasarkan kemampuan rakyat dan non diskriminasi, menjamin kepastian hukum dan mengatur adanya hak dan kewajiban yang seimbang antara rakyat dan Negara.

Perubahan yang cukup besar terjadi tahun 1983. Saat itu beberapa undang-undang baru di bidang perpajakan disahkan untuk mengganti undang-undang lama. Sistem pemungutan pajak diubah dari *Official Assessment* menjadi *Self Assessment*. Dengan adanya sistem *Self Assessment*, Wajib pajak diberikan kepercayaan untuk melaksanakan sendiri kewajiban pajaknya, dimulai dari menghitung sendiri penghasilannya, menghitung sendiri pajak yang terutang, serta melaporkan sendiri pemenuhan kewajiban pajaknya. Hal ini tidak dapat berjalan efektif apabila Wajib Pajak atau pihak Penanggung Pajak tidak memiliki kesadaran dan pengetahuan yang cukup di bidang perpajakan. Dalam hal ini, aparat pajak (Fiskus) hanya melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban Wajib Pajak tersebut.

Dengan digunakannya sistem *Self Assessment* sebagai sistem perpajakan di Indonesia, adakalanya terjadi perbedaan penetapan besaran pajak yang harus dibayar antara Wajib Pajak dengan Fiskus. Perbedaan antara Wajib Pajak dan Fiskus terjadi karena adanya perbedaan persepsi dalam penerapan undang-undang dan peraturan perpajakan.

Dalam rangka melakukan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban oleh Wajib Pajak, Fiskus melakukan tindakan pemeriksaan. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Fiskus, jika ditemukan kewajiban perpajakan yang belum dilaksanakan dengan benar oleh Wajib Pajak maka akan diterbitkan surat ketetapan pajak. Surat ketetapan pajak yang diterbitkan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Fiskus merupakan Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN), ataupun Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB).

Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2000. Undang-undang Nomor 19 tahun 2000 tersebut mengatur tahapan-tahapan dan cara-cara yang dapat dipergunakan oleh petugas pajak untuk menagih baik dengan cara *soft collection* maupun dengan cara memaksa agar Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dijelaskan dalam undang-undang tersebut bahwa Penagihan Pajak adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan Surat Paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang yang telah disita dengan lelang. Pelaksana tindakan penagihan pajak adalah tugas Jurusita Pajak.

Proses tindakan penagihan pajak pertama dengan memperingatkan Wajib Pajak dengan Surat Teguran kemudian dilanjutkan dengan menyerahkan Surat Paksa kepada Wajib Pajak, selanjutnya jika Wajib Pajak tidak memenuhi kewajibannya dapat dilakukan tindakan penyitaan terhadap harta kekayaan Wajib Pajak, pencegahan dan maupun penyanderaan.

Penyitaan merupakan tindakan Jurusita Pajak untuk menguasai barang Penanggung Pajak, guna dijadikan jaminan untuk melunasi utang pajak menurut peraturan perundang-undangan. Sedangkan objek sita adalah barang Penanggung Pajak yang dapat dijadikan jaminan utang pajak. Barang Penanggung Pajak bisa berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak. Selain berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak penyitaan juga dapat dilakukan terhadap harta kekayaan Penanggung Pajak yang tersimpan di bank.

Harta kekayaan yang tersimpan di bank meliputi rekening, simpanan dan bentuk simpanan lain yang wajar dalam praktek perbankan. Penyitaan terhadap kekayaan Wajib Pajak atau Penanggung Pajak yang tersimpan di

bank harus didahului dengan tindakan pemblokiran terhadap rekening Wajib Pajak atau Peranggung Pajak. Tindakan pemblokiran tersebut merupakan salah satu alternatif yang bisa ditempuh oleh Jurusita apabila Wajib Pajak sampai dengan penyampaian Surat Paksa tidak melunasi hutang pajaknya. Pemblokiran rekening ini dilakukan dengan pertimbangan Wajib Pajak tidak kooperatif dan menyulitkan Jurusita untuk mendapatkan barang sitaan guna melunasi hutang pajaknya.

Peranan Jurusita dalam melakukan kegiatan penagihan pajak sangat diperlukan, termasuk juga dalam kegiatan Penerimaan Penghasilan dari Pajak untuk Negara. Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati yang memiliki tunggakan pajak terbesar di wilayah tersebut, diperlukan tindakan penagihan yang efektif agar tunggakan pajak yang telah menjadi beban dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati segera terselesaikan, mengingat tunggakan pajak memiliki masa kadaluarsa, sehingga jika tidak dengan segera diselesaikan akan merugikan Negara.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“EFEKTIVITAS JURUSITA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENERIMAAN PENAGIHAN PAJAK PADA KPP PRATAMA JAKARTA KRAMAT JATI”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat efektivitas Jurusita dalam upaya peningkatan penerimaan penagihan pajak?
2. Apa saja hambatan dan upaya yang mempengaruhi Jurusita dalam upaya peningkatan penerimaan penagihan pajak?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Menganalisa efektivitas Jurusita dalam upaya peningkatan penerimaan penagihan pajak.
2. Menganalisa kendala dan upaya yang dihadapi oleh Jurusita dalam upaya peningkatan penerimaan penagihan pajak.

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain :

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan di bidang perpajakan khususnya masalah penagihan pajak. Serta untuk menentukan berbagai kebijakan yang berhubungan dengan kemampuannya dalam berbagai aspek yang dapat meningkatkan kualitas.

#### 2. Manfaat Praktis

Menjadi penambah bahan bacaan yang bersifat akademis yang berguna untuk menambah pengetahuan bagi segenap aktivitas dan juga diharapkan menjadi acuan pengembangan penelitian berikutnya.